

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan sebuah upaya pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan diperusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan Magang Kerja Industri sangat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Terapan sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan di dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan Magang Kerja Industri diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, management serta kemampuan untuk berpikir secara kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan managerial dalam memecahkan berbagai persoalan. Pemilihan PT. BISI Iternasional Tbk sebagai tempat Magang Kerja Industri adalah adanya keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan cabai semakin meningkat, namun produksi cabai dari tahun 2018 -2022 mengalami fluktuasi seperti pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Produksi Cabai Merah Besar di Indonesia Tahun 2018-2022

| Tahun | Produksi (kw) |
|--------------|----------------------|
| 2018 | 12.067.373 |
| 2019 | 12.144.176 |
| 2020 | 12.641.896 |
| 2021 | 5.003.861 |
| 2022 | 4.584.394 |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa produksi cabai merah besar tertinggi pada tahun 2020 dan setelahnya mengalami penurunan yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor kurangnya wawasan mengenai benih bermutu pada petani, alih fungsi lahan, kurangnya pengetahuan tentang budidaya cabai merah besar. Upaya meningkatkan produksi cabai, perlu pengadaan benih bermutu tinggi. Benih merupakan bagian dari tanaman yang digunakan untuk perbanyakan, seperti biji yang akan diseleksi menjadi benih dengan kriteria mutu benih.

1.2 Tujuan MKI

1.2.1 Tujuan Umum MKI

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan dan inovasi budidaya tanaman hortikultura khususnya cabai.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi dunia kerja.
- c. Melatih agar bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis, menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

- a. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang teknik produksi benih cabai di PT. BISI Internasional Tbk Farm Kencong.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui alur kegiatan budidaya teknik produksi benih cabai di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong

1.3 Manfaat MKI

1.3.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dan pengembangan teknik produksi benih cabai.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.
- c. Mahasiswa terlatih berpikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang, sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.3.2 Manfaat Untuk Polije

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3.3 Manfaat Untuk Lokasi MKI

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang sudah siap bekerja.
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di PT. BISI Internasional Tbk Farm Kencong, dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 s.d 29 Juli 2023, jadwal Magang Kerja Industri disesuaikan dengan jam kerja pada hari senin s.d minggu alokasi waktu \pm 7 jam perhari.

1.5 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama dibimbing oleh pembimbing lapang, mulai dari kegiatan budidaya hingga pengujian mutu benih di PT. BISI Internasional. Kegiatan praktik kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.5.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi lahan green house dan lahan lapang di PT. BISI Internasional.

1.5.2 Pratek Kerja Lapang

Metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lahan Farm Kencong, mengenai teknik budidaya cabai.

1.5.3 Diskusi

Metode diskusi yang dilakukan yaitu mencari sumber informasi data dengan cara berdiskusi dan membahas kegiatan yang akan dilakukan ataupun yang kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan wawancara bertujuan untuk membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa di antaranya supervisor lapang, tim research and development (RND), pihak laboratorium, pihak marketing, pembimbing lapang, pengawas lapang beserta pekerja lapang.

1.5.4 Dokumentasi

Mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang, apakah diizinkan untuk mengambil gambar dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan yang tidak bisa dipublikasikan. Dokumentasi dilakukan agar memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.5.5 Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka, mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan serta literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasinya lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian dan lain-lain.